

**IMPLEMENTASI KERJASAMA *NATIONAL CENTRAL BUREAU-*
INTERPOL INDONESIA DENGAN *NATIONAL CENTRAL BUREAU-*
INTERPOL AUSTRALIA DALAM EKSTRADISI TERSANGKA KORUPSI
STUDI KASUS: ADRIAN KIKI ARIAWAN**

Monica Ihut Maritho

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kerjasama *National Central Bureau-INTERPOL* Indonesia dengan *National Central Bureau-INTERPOL* Australia dalam ekstradisi tersangka korupsi dengan studi kasus Adrian Kiki Ariawan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang didukung dengan teori dan konsep yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini yakni kerjasama bilateral, *transnational crime*, dan perjanjian ekstradisi. *National Central Bureau-INTERPOL* Indonesia merupakan salah satu Biro yang terdapat dalam struktur organisasi Divisi Hubungan Internasional Polri (Divhubinter Polri) yang mengemban tugas sebagai pelaksana kerjasama internasional dan kerjasama bilateral maupun multilateral dengan tujuan untuk memberantas kejahatan internasional atau transnasional. Salah satu kasus kejahatan transnasional yang ditangani oleh *National Central Bureau-INTERPOL* Indonesia adalah kasus korupsi Adrian Kiki Ariawan yang merupakan Direktur Utama PT. Bank Surya Tbk dan terjerat kasus korupsi Bantuan Likuiditas Bank Indonesia yang kemudian melarikan diri ke Australia sehingga dibutuhkan kerjasama antara *National Central Bureau-INTERPOL* Indonesia dengan *National Central Bureau-INTERPOL* Australia untuk mengekstradisi Adrian dari Australia ke Indonesia. Kerjasama antara *National Central Bureau-INTERPOL* Indonesia dengan *National Central Bureau-INTERPOL* Australia dimulai dari penerbitan *Red Notice* dengan identitas Adrian Kiki Ariawan, dilanjut dengan penangkapan dan penahanan sementara terhadap Adrian Kiki Ariawan dan kemudian diekstradisi dari Australia ke Indonesia. Kerjasama tersebut berjalan secara efektif meskipun terdapat tantangan dan hambatan yang ditemui dalam proses ekstradisi Adrian Kiki Ariawan.

Kata Kunci: INTERPOL, Indonesia, Australia, Korupsi, Ekstradisi.

**IMPLEMENTATION OF THE COOPERATION BETWEEN NATIONAL
CENTRAL BUREAU-INTERPOL INDONESIA AND NATIONAL CENTRAL
BUREAU-INTERPOL AUSTRALIA IN EXTRADITION OF CORRUPTION
SUSPECT CASE STUDY: ADRIAN KIKI ARIAWAN**

Monica Ihut Maritho

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the cooperation between National Central Bureau-INTERPOL Indonesia and National Central Bureau-INTERPOL Australia in extradition of corruption suspect Adrian Kiki Ariawan. This study used qualitative research methods that are supported by theories and concepts used to study this research which are bilateral cooperation, transnational crime, and extradition treaty. National Central Bureau-INTERPOL Indonesia is one of the Bureaus in the organizational structure of the International Relations Division of the Indonesian National Police (Divhubinter Polri) which carries the task of implementing international cooperation, bilateral and multilateral cooperation with the aim to combating international or transnational crime. One of the transnational crime cases handled by the National Central Bureau-INTERPOL Indonesia is Adrian Kiki Ariawan's corruption case. Adrian Kiki Ariawan was a President Director of PT. Bank Surya Tbk who got entangled in a corruption case of Bank Indonesia Liquidity Assistance and fled to Australia so that cooperation was needed between the National Central Bureau-INTERPOL Indonesia and the National Central Bureau-INTERPOL Australia to extradite Adrian from Australia to Indonesia. The cooperation worked effectively despite the challenge and obstacle they encountered in the extradition process of Adrian Kiki Ariawan.

Keywords: INTERPOL, Indonesia, Australia, Corruption, Extradition.